



**PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS 5 SDN 108 BANO A**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

MUTMAINNAH
NIM. 180104010

Pembimbing:

1. Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
2. Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH(PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah

Nim : 180104010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikehidupan hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Mutmainnah

Nim : 180104010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN 108 Banoa yang ditulis oleh Mutmainnah Nomor Induk Mahasiswa 180104010, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022 M bertepatan dengan 6 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
R Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM 1213495

ABSTRAK

Mutmainnah, Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik KELAS 5 SDN 108 BANOJA Sinjai: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini berangkat dari fenomena yang terjadi di SDN 108 Banoja. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 108 Banoja. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik baik dengan menciptakan komunikasi yang efektif dan efisien antara orang tua dengan peserta didik ataupun sebaliknya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan jumlah populasi 30 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data pada penelitian ini diambil menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Teknis Deskriptif, Uji Normalitas dan Uji Regresi Linear Sederhana dengan bantuan *software* SPSS 21 dan *forwindows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dengan melihat model coefficients^a nilai t_{hitung} sebesar $2,396 > t_{tabel}$ 1,76131 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi orang tua (variabel X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik (variabel Y). maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya komunikasi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: komunikasi orang tua, Hasil Belajar

ABSTRACT

Mutmainnah. *The Influence of Parental Communication on the Learning Outcomes of Class 5 Students at SDN 108 Banoa Sinjar.* Primary Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

The aim of this research is to find out how much influence parental communication has on student learning outcomes, either by creating effective and efficient communication between parents and students or vice versa.

This type of research is ex post facto research with the number of population was 30 people. This study uses a quantitative approach. The data in this research was taken by using questionnaires and documentation. The analysis techniques used in testing the hypothesis are descriptive techniques, normality tests and simple linear regression tests with the help of SPSS 21 and Windows software.

The results of the research show that there is a significant influence between parental communication on student learning outcomes by looking at the coefficient model, the t value is $2.396 > t \text{ table } 1.76131$ so it can be concluded that the parent communication variable (variable Y), then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that parental communication has a significant influence on student learning outcomes.

Keywords: parent communication, learning outcomes

مستخلص البحث

مطعمة، تأثير التواصل الوالد على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٨ بانوء سنجائي: قسم تعليم المعلمين بالمدرسة الإبتدئية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة محمدية الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٢.

هدف البحث هو معرفة مدى تأثير التواصل مع الوالد على نتائج تعلم الطلاب، إما عن طريق خلق تواصل فعال وكفء بين الوالد و الطلاب أو العكس.

نوع البحث هو بحث بأثر رجعي مع عدد سكان يبلغ ثلاثون شخصًا. ستخدم هذا البحث النهج الكمي. تم أخذ البيانات في هذا البحث باستخدام الاستبيانات والوثائق. تقنيات التحليل المستخدمة في اختبار الفرضية هي الأساليب الوصفية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج SPSS 21 وبرنامج ويندوس.

أظهرت نتائج البحث أن هناك تأثير معنوي بين التواصل الوالد على نتائج تعلم الطلاب من خلال النظر إلى نموذج المعامل، قيمة t هي $2.396 <$ جدولت t 1.76131 لذلك يمكن استنتاج أن متغير تواصل الوالدين (المتغير Y). ثم يتم رفض H_0 ويتم قبول H_1 ، مما يعني أن التواصل بين الوالدين له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات الأساسية: التواصل مع الوالد، نتائج التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيد

نا محمد وعلى اله واصحابه أما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Dengan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai,
3. Dr. Ismail. M.Pd selaku Wakil Rektor I, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
6. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing II;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan ajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa Sdn 108 Banoa Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-Teman Mahasiswa Guru Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Juni 2023


Mutmainnah
NIM. 180104010

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Komunikasi Orang Tua Dan Anak	9
1. Pengertian Komunikasi Orang Tua Dan Anak.....	9
2. Fungsi komunikasi	13
3. Syarat-syarat komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak	16
4. Indikator komunikasi orang tua dan anak	18

B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Ciri-ciri hasil belajar	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	22
4. Indikator hasil belajar.....	24
C. Hasil Penelitian Relevan.....	25
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Variabel.....	32
C. Tempat dan waktu penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil penelitian	44
C. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Responden	43
Tabel 2 Data Hasil Angket Responden Variabel X	44
Tabel 3 Data Hasil Angket Responden Variabel Y	45
Tabel 4 Nomor Item	47
Tabel 5 Item-Total Statistics	48
Tabel 6 Realibility Statistics	50
Tabel 7 Descriptive Statistics	51
Tabel 8 Tests of Normality	52
Tabel 9 Model Summary ^b	53
Tabel 10 Coefficients ^a	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Sistem pendidikan nasional di selenggarakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan keluarga, komunikasi orang tua terhadap anaknya merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang di selenggarakan oleh keluarga. Jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Secara umum telah diterima dan diakui bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua. Namun dalam jbaran operasinalnya belum banyak disepakati oleh banyak pihak yang berkepentingan orang tua menyerahkan dan mempercayakan anaknya ke sekolah

dengan harapan, sekolah akan memberikan pendidikan yang baik atau terbaik. Sebaliknya sekolah berharap agar orang tua memberikan dukungan terhadap usaha sekolah memberikan yang terbaik untuk anak-anak tersebut.

Keluarga adalah salah satu tempat yang memegang peranan penting dalam keberhasilan anak, mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah bersama keluarga. Keluarga merupakan komunitas pertama baik anak dalam interaksi. Orang tua yang kurang bias berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya (Kadariah, 2019). Komunikasi dengan orang tua memiliki tanggung jawab memelihara dirinya dan keluarganya agar selamat dari api neraka. Perintah tersebut sangat jelas dalam firman Allah Q.S At-tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
 اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَنْتَعِلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Komunikasi biasa terjadi di mana saja dan kapan saja. Mulai dari dua orang, misalnya dalam hubungan antara beberapa orang, dalam keluarga antara banyak orang, dalam suatu sekolah atau partai politik hingga yang melibatkan banyak sekali orang atau melibatkan pihak dalam jumlah masif (komunikasi massa) (Nurani soyomukti, 2012).

Aktifitas merupakan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil

belajar siswa. Dengan kata lain siswa di tuntut untuk aktif dalam menanggapi atau menerima materi pelajaran dengan cara aktif pada saat proses pembelajaran. (R. Nurhayati, 2022)

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil teks mengenai sejumlah materi pelajaran materi tertentu. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam berkembangnya kemampuan belajar dan pengetahuan peserta didik akibat adanya pembelajaran. Maka dari itu hasil belajar peserta didik sangatlah penting dalam pembelajaran yang telah berlangsung (Mira santika, 2019).

Berdasarkan pengalaman penulis pada saat proses pengamatan kegiatan belajar luring. Pada saat itu, peneliti melakukan proses magang di masa pandemi Covid-19. Selama proses kegiatan belajar terdapat masalah kebiasaan sebagian peserta didik ada yang datang terlambat, peserta didik sering lupa mengerjakan tugas yang telah diberikan, ramai sebelum guru datang ditempat berkumpul, dalam proses pembelajaran berlangsung suka berbicara dan

membuat gaduh sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Orang tua termasuk dalam lingkungan pendidikan mempunyai tanggungjawab yang besar untuk keberhasilan pendidikan peserta didik. Komunikasi orang tua penting, keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diwujudkan dengan memperhatikan kemajuan pendidikan anak. Terlibat dalam memberikan kegiatan belajar, menciptakan kondisi belajar yang baik dan memberikan motivasi belajar. Hasil belajar belum optimal pada kelas 5 SDN 108 Banoa diantaranya memiliki kemungkinan besar dikarenakan efektivitas komunikasi orang tua yang masih rendah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Junaidi tahun 2013 “pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh diantara rentang 0,20-0,399. Berdasarkan penghitungan, T hitung (2,249) > T table (2,020), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a dalam penelitian ini adanya pengaruh komunikasi interpersonal

orang tua dan anak terhadap prestasi belajar di SMA NEGERI 4 Samarinda seberang (Junaidi, 2013). Penelitian lain dilakukan oleh Hasbullah (2013) “Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan skor koefisien korelasi sederhana $r = 0,762$ yang signifikan dengan terhitung $(11,777) > \text{tabel } (2,42)$ pada $\alpha = 0,05$ dan skor koefisien determinan = 58,1% yang berarti bahwa kontribusi komunikasi keluarga prestasi belajar matematika siswa sangat besar (Hasbulla, 2013).

Penelitian tersebut yang menjadi landasan peneliti terkait pengaruh komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 Banoa. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 Banoa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 Banoa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar kelas 5 SDN 108 Banoa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan bagi pembaca atau akademisi serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Secara praktis
 - a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi.
 - b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada program studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Dasar (SP.d)

- c. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi untuk pihak-pihak yang membantu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Komunikasi Orang Tua Dan Anak

1. Pengertian Komunikasi Orang Tua Dan Anak

Kata atau istilah “komunikasi” merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*communication*” yang dikembangkan di Amerika Serikat dan komunikasi pun berasal dari unsur persurat kabaran, yakni *journalism*. Adapun definisi komunikasi dapat dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut bahasa (etimologi) dan dari sudut istilah (terminologi) (Citra rosaly Anwar, 2020).

Komunikasi juga berarti upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan dan juga menuntut adanya partisipasi dan kerja sama dari para pelaku yang terlibat. Demikian juga komunikasi, pada dasarnya merupakan tindakan yang dilakukan yang dilakukan dengan menggunakan lambang-lambang, baik berupa kata-kata, angka-angka, tanda-tanda atau yang lainnya, semua itu tentu harus adanya kesamaan makna dan pengertian. Komunikasi akan berhasil jika orang yang diajak bicara dapat

memberi makna sesuai dengan yang diharapkan komunikator (Hj. Roudhonah, 2019).

Di antara arti komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antara individu melalui lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku. Komunikasi merupakan proses berbagi dan membagi pengalaman dengan tujuan saling memengaruhi. Komunikasi juga diartikan sebagai cara untuk mengomunikasikan ide dengan pihak lain, baik dengan berbincang-bincang, berpidato, menulis dan maupun korespondensi. Dr. Halal al-jamal mengatakan bahwa komunikasi adalah upaya manusia untuk menampilkan hubungan yang terbaik dengan pencipta-Nya, dengan dirinya dan sesama manusia. Definisi ini menekankan pada kualitas komunikasi dan bentuk-bentuk komunikasi (Harjani hefni, 2015).

Komunikasi orang tua dan anak sangatlah penting untuk memberikan dorongan dalam mempengaruhi sikap yang baik, disiplin belajar dan prestasi belajar sehingga menjadi motivasi yang baik bagi sang anak. Komunikasi selalu digunakan manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain untuk melakukan proses

kehidupannya, saling bertukar pengalaman atau memenuhi kehidupannya (Saifuddin zuhri, 2009).

Hubungan antara komunikasi dan pendidikan bersifat saling memengaruhi komunikasi secara sederhana, dapat dilihat pada pemilihan kalimat, penampilan, cara berbicara dan sebagainya, dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan seseorang. Kajian komunikasi pendidikan memang belum sepopuler kajian komunikasi lainnya, seperti komunikasi politik ataupun komunikasi kesehatan (Nofrion, 2016).

Komunikasi merupakan sesuatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia yang sebenarnya. Dari awal manusia itu dilahirkan dan telah melakukan berbagai interaksi kegiatan komunikasi, sampai kapanpun manusia akan selalu melakukan berbagai kegiatan berkomunikasi. Didalam lingkungan keluarga peran komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting, dimana komunikasi merupakan sering digunakan dalam penjembutan dalam hubungan antar sesama anggota keluarga (Mutiah danan Tandyonomanu, 2021).

Komunikasi dalam keluarga sangat penting karena salah satu yang cara yang dapat mempengaruhi keadaan kehidupan dalam suatu anggota keluarga dan pendidikan

yang di lingkungan oleh orang tua kepada anaknya melalui kegiatan komunikasi yang berlangsung secara tatap muka antara orang tua dan anak. Sedari dini, orang tua menanamkan hal-hal positif kepada anaknya dengan memberi tahu bagaimana hal yang benar dan hal yang salah serta melarang anaknya untuk melakukan hal yang membawanya ke dampak negatif. Komunikasi orang tua dan anak sangatlah penting untuk memberikan dorongan dalam mempengaruhi sikap belajar yang baik, disiplin belajar dan prestasi belajar sehingga menjadi motivasi yang baik bagi sang peserta didik.

Dalam belajar mengajar motivasi merupakan factor yang sangat penting, karena dalam adanya motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar, sehingga jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena motivasinya lemah. (Sukmawati, 2021)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi orang tua dan anak adalah hasil dari proses timbal balik rangsangan baik secara verbal maupun nonverbal untuk saling memahami antara orang tua dan anak dengan tujuan mendidik peserta didik.

Maka komunikasi yang dilakukan orang tua bernilai pendidikan

2. Fungsi komunikasi

Kemampuan manusia berbicara adalah anugerah tuhan yang mahakuasa. Jalinan huruf, kata dan kalimat yang keluar dari mulut manusia menjadi dasar komunikasi antar manusia disamping simbol-simbol nonverbal. Setiap hari, biasa seseorang manusia dewasa mengeluarkan ribuan, belasan ribu, bahkan puluhan ribu kata karena 30 persen waktu orang dewasa dihabiskan untuk berbicara dalam satu hari (Tandyonomanu, 2021). Beberapa dalam hal ini adalah berkomunikasi. Fungsi berkomunikasi banyak dirumuskan oleh para ahli komunikasi.

Diantarnya yang di kemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan.
- b. Fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak sesuatu pada waktu tertentu seperti apa yang di makan hari ini, pergi

kuliah atau tidak, masuk kantor atau bolos (Zuhri, 2009).

Adapun pendapat yang lain mengutarakan bahwa fungsi komunikasi ada dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kita sendiri kepada orang lain dan mencapai ambisi pribadi.
- b. Untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat (Abah Muazar habibi, 2012).

Dengan mencermati fungsi-fungsi komunikasi tersebut maka dalam konteks pendidikan maka bias ditambahkan fungsi yang sesuai kebutuhan, yaitu berfungsi sebagai pengembangan pengetahuan, keterampilan dan karakter (sikap dan nilai). Fungsi komunikasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi komunikasi sebagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan

Komunikasi sebagai proses mengirim pesan dan menerima pesan adalah bentuk transmisi informasi. Dalam proses pembelajaran seorang guru bertindak sebagai pengirim pesan untuk peserta didik. Pesan yang diterima peserta didik kemudian dikembangkan dan dilanjutkan serta dielaborasi secara pribadi maupun kelompok oleh peserta didik. Respon yang diberikan peserta didik tersebut menjadi catatan bagi guru yang mendorong guru untuk memperbarui pengetahuan-pengetahuannya. Jika proses ini berjalan maka inilah tindakan komunikasi sebagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Fungsi komunikasi ini tidak hanya untuk peserta didik namun juga untuk guru itu sendiri. Fungsi komunikasi ini lebih banyak ditemukan dalam pembelajaran langsung yang dilakukan oleh guru didalam kelas.

b. Fungsi komunikasi sebagai pembentukan sikap dan nilai

Melalui pendidikan sebuah negara dapat mempersiapkan generasi muda yang memiliki nasionalisme dan patriotisme. Pendidikan juga cara yang paling tepat untuk meneruskan dan mewariskan

nilai-nilai luhur yang menjadi identitas dan keberibadian bangsa kita. Dengan pendidikan nilai-nilai luhur ini dapat ditanamkan pada denerasi muda. Semua harapan mulia tersebut bias terwuud dengan dukungan komunikasi yang efektif antara pelaku pendidikan. Oleh karena itu lah dalam konteks pendidikan, komunikasi memainkan peran dan fungsi penting Karena dalam praktiknya penanaman nilai luhur yang sesuai filisofi bangsa dan agama bias dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung dan keteladanan (Suprastowo, 2020).

3. Syarat-syarat komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak

Bisa dikatakan komunikasi efektif merupakan sebagian dari pola asuh efektif adapun syarat syarat untuk berkomunikasi efektif sederhana, yaitu luang waktu untuk berbincang-bincang dengan anak. Jadilah pendengar yang baik dan jangan meremehkan pendapat anak. Bukanlah selalu lahan diskusi tentang berbagai hal yang ingin diketahui anak. Jangan menganggap usianya yang masih belia membuatnya jadi tak tahu apa-apa. Dalam setiap diskusi, orang tua dapat memberikan saran,

masuk atau meluruskan pendapat anak yang keliru sehingga anak lebih terarah dan dapat mengembangkan potensinya dengan maksimal.

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk dapat berkomunikasi efektif dengan anak, yaitu sebagai berikut

:

- a. Orang tua harus memahami kepribadian anak.
- b. Orang tua harus melihat kematangan berpikir anak.

Bagaimana pun juga setiap anak memiliki karakteristik berbeda-beda yang membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda. Jadi, orang tua lah yang lebih tahu rumusan berkomunikasi yang efektif dengan anaknya. Sekedar sebagai petunjuk, inilah beberapa hal yang dapat dijadikan patokan atau bahan-bahan dasar dalam sebuah resep berkomunikasi efektif. Tentu saja orang tua harus menambahkan bumbu tersendiri yang disesuaikan dengan kepribadian anaknya. Adapun komunikasi efektif terhadap anak 7 tahun ke atas :

- a. Tumbuhkan sikap saling terbuka dan saling menghargai

Anak sudah lancar berbicara, lancar berbahasa, bisa mengekspresikan perasaan dan pikiran serta ide-

idenya, maka diperlukan sikap terbuka dan menghargai yang lebih nyata dari orang tua.

b. Lebih banyak mendengarkan

Peran orang tua lebih banyak sebagai pendengar dan sedikit berbicara, dengan lebih banyak mendengarkan anak, orang tua jadi dapat mengetahui kebutuhannya, apa yang diinginkan, dirasakan, diharapkan atau lainnya. Namun, bukan berarti orang tua lantas pasif. Yang benar adalah bersikaplah proaktif. Saat melihat anak lemas sepulang sekolah, orang tua bisa bertanya, ”ada apa, sayang. Kok tumben *lemes*?” perhatikan seperti ini akan mendorong anak untuk mau bercerita mengenai keadaannya kepada orang tua (Daden sopandi dan andina supandi, 2021).

4. Indikator komunikasi orang tua dan anak

Adapun yang menjadi indicator komunikasi orang tua dan anak dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut (James A, 2017) :

- a. Komunikasi personal merupakan proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. proses ini mengacu pada perubahan dan tindakan (*action*) yang berlangsung terus menerus.

- b. Komunikasi persuasif merupakan Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.
- c. Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan oleh beberapa orang dengan jumlah minimal 3 orang atau lebih. Dalam komunikasi kelompok, tiap peserta akan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lain, dan memandang sebagai bagian dari kelompok.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah salah satu ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Sari, 2018). Menurut bloom, hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan dan ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas atau contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menganalisis dan menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan dan membentuk

bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine* dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Maka dari pada itu penulis berfokus pada kognitif (pengetahuan) (Mira Santika, 2019).

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam berbagai bentuk mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas dan bahkan penilaian harian sekalipun. Di Indonesia hasil UN seringkali dijadikan indikator mutu pendidikan nasional yang mencerminkan standar hasil belajar siswa Indonesia. Agar proses dan hasil UN berjalan dengan semestinya, maka perlu dilakukan langkah-langkah persiapan yang memadai (Pupu saeful rahmat, 2018).

2. Ciri-ciri hasil belajar

Hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan-perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan

(psikomotorik), maupun nilai dan sikap (efektif).

- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan tidak karena kelelahan penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Ciri-ciri umum belajar, yaitu sebagai berikut :

- a. Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja.
- b. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.
- c. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan ciri-ciri belajar di antaranya :

- a. Belajar merupakan usaha sadar diri seseorang.
- b. Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku yang mencakup seluruh aspek (kognitif, efektif dan psikomotorik) dan perubahan tersebut relatif

permanen.

- c. Perubahan tingkah laku tersebut diperoleh dari proses interaksi dengan lingkungan dan latihan (HJ. Darmaadi, 2017).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan interaksi.

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebut juga dengan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal disebut juga dengan faktor sosiologis. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini ada dua macam, yaitu sebagai berikut :

a. Faktor bawaan (genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewaris dari orang tuanya.

b. Faktor kepribadian

Faktor ini merupakan faktor keadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri individu seperti faktor lingkungan. Faktor lingkungan dapat terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan sosial (fransiska faberta kencana sari, 2018).

a. Lingkungan keluarga

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi suatu lingkungan awal tempat individu belajar dan latihan. Lingkungan keluarga juga merupakan tempat individu

memperoleh pengalaman karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi individu.

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan ini merupakan suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat individu dikembangkan secara intensif.

c. Lingkungan sosial

Lingkungan ini merupakan suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan sosial inilah individu akan mengaktualisasikan minat dan bakat dalam masyarakat.

4. Indikator hasil belajar

Indikator utama hasil belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut (Enni Uli sinaga, 2021) :

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan baik secara individu maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria

Ketuntasan belajar Minimal (KKM).

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok
- c. Memiliki rasa percaya diri yang sangat bagus.
- d. menerima dukungan orang tua untuk mengerjakan tugas dari sekolah baik di akademik maupun non akademik.
- e. Memiliki waktu untuk berkomunikasi dengan orang tua.

C. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka sebelum penelitian ini dilakukan, penelitian telah menelusuri beberapa hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan peneliti lakukan. Ternyata setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa judul penelitian baik jurnal, maupun skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami, yaitu sebagai berikut :

1. Fransiska Faberta Kencana Sari, Peningkatan hasil belajar siswa SD pada pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *role playing*. Penelitian ini bertujuan

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri kecandran 01 kecamatan sidomukti sala 3 pada pembelajaran tematik Tema 8. Daerah tempat tinggalku, Sub tema 1, Pembelajaran ke 4 melalui penerapan Model *Role playing*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tingkat mengadopsi model dengan pelaksanaan tahap *look* (Melihat), *think* (berfikir) dan *act* (bertindak). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kecandran 01 sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Dalam ranah pengetahuan hasil belajar meningkatkan dari persentase ketuntasan 48% dengan rata-rata kelas 67, menjadi 93% dengan rata-rata kelas 85. Dalam ranah sikap rata-rata siswa mampu mencapai predikat B (Baik) dari predikat C (Cukup). Dalam ranah Keterampilan hasil belajar meningkat dari rata-rata 62 menjadi 75. Sehingga dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Rahman, 2015).

Deskripsi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya :

- a. Persamaan dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.
 - b. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada model pembelajaran yang digunakan.
2. Enni Uli Sinaga, Metty Muhariati dan Kenty, Hubungan intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan intensitas komunikasi orang tua dan anak dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Bhakti Mulia Jakarta Timur dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 82 responden. Data pengujian hipotesis menggunakan analisis parametrik yaitu uji *Pearson Product Moment*. Hasil perhitungan koefisien Korelasi Pearson Product Moment menghasilkan $r_{hitung}^{sebesar} 0,497$ dan uji signifikansi korelasi menghasilkan $t_{hitung}^{sebesar} 5,13$ lebih besar dari $t_{tabel}^{sebesar} 1,99$ ($=0,05; dk=222$). Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas komunikasi orang tua dan anak dengan hasil belajar siswa. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 24,75%

yang menjelaskan besarnya intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar siswa dan sisanya 75,25% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti (Hendryadi, 2015).

Deskripsi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya :

- a. Persamaan dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui komunikasi orang tua dan anak.
 - b. Perbedaan dengan peneliti terdahulu dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian.
3. Muh Zainur Rahman Dan Nurin Rochayati, pengaruh komunikasi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS (siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur NTB). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar IPS, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran IPS dan untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan teknik

analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil penelitian: komunikasi orang tua dan Motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Sakra Barat Lombok Timur NTB ditunjukkan oleh hasil uji F pada tingkat kesalahan 5%, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 133,167 dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,00%. Besarnya pengaruh dilihat dari nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,878, yang memberikan arti bahwa komunikasi orang tua dan Motivasi belajar siswa dapat menjelaskan prestasi belajar IPS Negeri 2 Sakra Barat Lombok Timur NTB sebesar 87,80%, sedangkan sisanya sebesar 12,20% dijelaskan oleh variable lain (Suyoto & Sodik, 2015).

Deskripsi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya :

- a. Persamaan dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama melakukan upaya untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua dan anak.
- b. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada variable X.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dengan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan untuk mengetahui kebenarannya sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Iwan Hermawan, 2019). Dari rumusan masalah penulis dapat memberikan jawaban sementara sebagai acuan dalam penulisan ini diantaranya :

H_0 = Komunikasi orang tua dan anak tidak dapat mempengaruhi hasil belajar kelas 5 SDN 108 Banoa.

H_a = Komunikasi orang tua dan anak dapat mempengaruhi hasil belajar kelas 5 SDN 108 Banoa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Adapun definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya (Iwan Hermawan, 2019).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang meneliti sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas

kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu (Suyoto & Sodik, 2015).

Penelitian dengan rancangan *expost facto* sering disebut dengan *after the fact* (Purba, 2021). Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen.

B. Defenisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Zainatul mufarrikoh, 2012). Desain penelitian ini merupakan hubungan antara pengaruh komunikasi orangtua (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) siswa kelas 5 di SDN 108 Banoa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 108 Banoa berlokasi di Desa Sukamaju Kec. Tellullimpoe Kab. Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan memilih lokasi

penelitian tersebut adalah SDN 108 Banoa memiliki permasalahan yang sedang dihadapi terkait masalah komunikasi orang tua terhadap anak yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak di sekolah, dan hal tersebut sinkron dengan judul peneliti yang akan diteliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan adapun penentuan waktu peneliti mengacu pada kalender akademik di sekolah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan dari objek yang akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari peserta didik 15 orang di kelas 5 beserta orang tua 15 orang.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *sampling jenuh*, teknik

ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi ini digunakan sebagai sample. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2015). Jadi yang menjadi sampelnya adalah 30 orang yang terdiri dari peserta didik 15 orang di kelas 5 beserta orang tua 15 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam pengumpulan data penulis menempuh beberapa cara yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data peneliti mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain (Johni dimyati, 2013). Adapun data yang akan peneliti kumpulkan yaitu

data foto-foto kegiatan penelitian, profil sekolah dan data yang relevan dalam penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuensioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang biasa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Syofian siregar, 2017). Kuensioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuensioner terbuka.

F. Instrumen Penelitian

Kegunaan instrument penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Tetapi perlu diketahui bahwa dalam penelitian kuantitatif, membuat instrument penelitian, menentukan hipotesis dan pemilihan teknik statistika adalah termasuk kegiatan yang harusdibuat secara intensif, sebelum peneliti memasuki lapangan atau laboratorium.Karena dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian memang seharusnya dibuat terlebih dahulu secara intensif sebagai kelengkapan proposal penelitian (Sukardi,

2003). Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pedoman Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data peneliti mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan pencatatan secara sistematis yang berkaitan dengan penelitian efektifitas komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 108 Banoa.
2. Lembar Kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh informasi yang tepat dan reel dari responden tentang efektifitas komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 108 Banoa.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian sederhana dari penelitian adalah mencari kembali, dimana teori dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Jika digambarkan maka proses penelitian ini betuknya seperti lingkaran dan penelitian tidak pernah habis. Analisis data diartikan sebagai suatu proses kegiatan dalam mengorganisasikan data yang diperoleh di lapangan, dikelola dan menemukan apa yang penting dan mencari kesimpulan mengenai masalah yang di teliti (Elidawati purba, 2021).

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Biasanya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil dan sebagainya (Ali Baroroh, 2008). Adapun data yang akan dianalisis adalah data tentang komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 Banoa.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji *statistic* pada data *numeric* untuk melihat apakah sebaran pada data berdistribusi normal atau tidak (Hardisman, 2020). Jika berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan uji hipotesis parametric (uji-t), jika tidak normal dilanjutkan ke uji *non-parametric* (uji *chi-square*). Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS (uji normalitas dengan pendekatan *kolmogorov-smirnov*) dengan kriteria signifikan $\geq 0,05$.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*) (Syofian siregar, 2021). Analisis data menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana karena untuk mengetahui hubungan variable x terhadap variable Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD 108 BANO

Sekolah dasar Negeri 108 Banoa, merupakan salah satu sekolah inti di wilayah kecamatan tellulimpoe yang berdiri pada tahun 1976 dan di bangun diatas tanah seluas 1750 M² dan luas bangunan 460 M² dengan nomor statistik sekolah 10119120801 sekolah ini berada di desa sukamaju Kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai provinsi sulawessi selatan. Letaknya cukup strategis karena berada di ibukota desa sukamaju. Sekolah ini pada tahun pertama dipimpin oleh :

- a. Puang Ago (1976-1995)
- b. Ibu Jawariah, A.Ma,Pd (1995-2007)
- c. Pak Ilyas S.Pd (2007-2016)
- d. Pak Muh.Arsyad, S.Ag (2016-2018)
- e. Pak Amiruddin S. Pd.I (2018-2020)
- f. Ibu Hj.Andi Sitti Asma S. Pd (2020-Sekarang)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 108 Banoa Desa sukamaju kecamatan tellulimpoe

kabupaten sinjai, adapun profil sekolah lokasi penelitian, sebagai berikut :

Nama Sekolah : SDNegeri 108 Banoa

NSS/NPSN : 10119020801 / 40304619

Propinsi : Sulawesi Selatan

Pemerintah Kab / Kota : Sinjai

Kecamatan : Tellulimpoe

Desa /Kelurahan : Sukamaju

Alamat : Jl. Poros Sukamaju

Kode Pos : 92677

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : B

Surat Izin Operasional:

Tahun Berdiri : 1976

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik pemerintah

3. Visi dan Misi

“VISI”

“Menjadikan peserta didik yang berkarakter cerdas inovatif dan berwawasan global”

“MISI”

1. Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti
2. Mewujudkan prestasi akademik dengan mengacu pada pembelajaran PAIKEM.
3. Mewujudkan prestasi non akademik melalaui pengintensifan kegiatan intrakulikuler dan ekstrakurikuler serta kegiatan sosial lainnya.
4. Mewujudkan MBS ddengan kurikuler berbasis lingkungan dengan fokus
 - Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah, dan sehat.
 - Mengimplementasikan pembelajaran lingkungan hidup secara monolitik dan terintegritasi.
 - Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X merupakan variabel independen dimana variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, atau variabel bebas yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel

terikat (dependen). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pembelajaran daring*. Sedangkan variabel Y merupakan variabel dependen dimana variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*, atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian untuk pengumpulan data maka dilakukan adalah penyebaran lembar angket kepada responden di SDN 108 Banoa.

5. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik dan orang tua. Adapun populasi terdiri dari peserta didik kelas 5, sampel diambil secara random yaitu 15 siswa di kelas 5. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Identitas Responden

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua		Alamat
		Ayah	Ibu	
1	Muhammad Aqimi	Mustamar	Sumarni	Dsn. Batulohe
2	Sahra	Sultan	Nuraeni	Dsn. Batulohe
3	Nisa	Tolleng	Rosmawati	Dsn. Batulohe
4	Fitriani	Making	Ria	Dsn. Batulohe
5	Rani	Rafi	Ani	Dsn. Batulohe
6	Nabila	Making	Ria	Dsn. Batulohe
7	Haerunnisa	Basri	Enang	Dsn. Batulohe
8	Fiqri	Rudi	Sumarni	Dsn. Batulohe
9	Ansar	Tongo	Fitri	Dsn. Batulohe
10	Rahmatullah	Kahe	Kanang	Dsn. Batulohe
11	Airin Wirginan	Oge	Nirma	Dsn. Batulohe
12	Muhammad Yahya	Herul	Ati	Dsn. Batulohe
13	Musta Ihram	Ahmad	Sunarti	Dsn. Batulohe
14	Salsa	Majid	Juha	Dsn. Batulohe
15	Jusman	Indra	Ida	Dsn. Batulohe

Sumber Data: Biodata responden

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar peserta didik dimana penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu lembar angket.

1. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen Penelitian

Dari responden yang berjumlah 30 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Responden Variabel X

NO	NAMA SISWA	Nomor Item										Juml ah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muhammad Aqimi	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	33
2	Sahra	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35
3	Nisa	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	28
4	Fitriani	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	36
5	Rani	3	2	4	4	3	1	4	3	3	3	30

6	Nabila	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	26
7	Haerunnisa	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	31
8	Fiqri	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	36
9	Ansar	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	28
10	Rahmatullah	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
11	Airin Wirginan	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	32
12	Muhammad Yahya	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	35
13	Musta Ihram	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Salsa	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
15	Jusman	4	1	4	3	2	1	2	4	3	4	28

Sumber Data: Hasil angket metode speed reading (X)

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Responden Variabel Y

No	Nama Orang Tua		Nomor Item										Jumlah
	Ayah	Ibu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mustamar	Sumarni	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35

2	Sultan	Nuraeni	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
3	Tolleng	Rosmawati	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	28
4	Making	Ria	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37
5	Rafi	Ani	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	21
6	Making	Ria	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	32
7	Basri	Enang	3	2	3	2	3	4	4	1	1	3	26
8	Rudi	Sumarni	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	32
9	Tongo	Fitri	4	3	3	4	2	3	3	4	1	4	31
10	Kahe	Kanang	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34
11	Oge	Nirma	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	35
12	Herul	Ati	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	34
13	Ahmad	Sunarti	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
14	Majid	Juha	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34

4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
4	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	67	

3. Uji Validitas dan Realibilitas penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 4.5
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67,40	56,686	,590	,905
VAR00002	67,87	52,124	,701	,902
VAR00003	67,20	57,029	,802	,902
VAR00004	67,67	55,238	,582	,905
VAR00005	67,60	53,400	,837	,898
VAR00006	67,20	57,886	,673	,904
VAR00007	67,47	56,838	,481	,908
VAR00008	67,47	57,124	,542	,906
VAR00009	67,00	63,429	-,174	,915
VAR00010	67,00	63,429	-,174	,915
VAR00011	67,00	61,286	,353	,910
VAR00012	67,67	55,095	,688	,902
VAR00013	67,53	55,124	,650	,903

VAR00014	67,40	55,257	,631	,904
VAR00015	67,73	53,352	,621	,905
VAR00016	67,20	58,171	,630	,905
VAR00017	67,33	57,810	,475	,908
VAR00018	67,33	56,381	,632	,904
VAR00019	67,27	59,067	,463	,908
VAR00020	67,40	53,829	,675	,903

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21

Kaidah pengujian:

- 1) Jika nilai *Corrected Item-Total correlation* $>$ R table, maka berkesimpulan item angka kuensioner tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai *Corrected Item-Total correlation* $<$ R table, maka berkesimpulan item angker kuensioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam menggunakan aplikasi SPSS v.21 jadi nilai R table yaitu 0,514 nilai ini merupakan nilai acuan untuk mengetahui apakah item yang digunakan itu valid atau tidak valid. dengan cara melakukan perbandingan dengan nilai *Corrected Item-Total correlation* setiap item jadi untuk setiap item di atas untuk item 1 sampai item 6 nilai ini lebih besar dari pada nilai R table yaitu 0,514, maka dinyatakan data ini valid, selanjutnya untuk item 7 tidak dinyatakan

valid karena nilai R table lebih besar dari nilai *Corrected Item-Total correlation*, sedangkan untuk item 8 nilai ini lebih besar dari pada nilai R table yaitu 0,514, maka dinyatakan data ini valid, untuk kesimpulan keseluruhannya dari item 1 sampai 20 yang dinyatakan tidak valid ada 5 item.

b. Uji Realiabilitas

Tabel 4.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	20

sumber: hasil analisis data dengan SPSS v.21

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpa cronbach moment* dengan bantuan SPSS 21 For Windows. Suatu variabel dikatakan realibel jika memiliki *cronbach alpha* $> 0,05$. Berdasarkan tabel *reliability statistics* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliable Karen nilai *cronbach alpa* $0,910 > 0,05$.

4. Uji Descriptive

Tabel 4.7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	15	2	4	3,53	,640
VAR00002	15	1	4	3,07	,961
VAR00003	15	3	4	3,73	,458
VAR00004	15	2	4	3,27	,799
VAR00005	15	2	4	3,33	,724
VAR00006	15	3	4	3,73	,458
VAR00007	15	2	4	3,47	,743
VAR00008	15	2	4	3,47	,640
VAR00009	15	3	4	3,93	,258
VAR00010	15	3	4	3,93	,258
VAR00011	15	3	4	3,93	,258
VAR00012	15	2	4	3,27	,704
VAR00013	15	2	4	3,40	,737
VAR00014	15	2	4	3,53	,743
VAR00015	15	1	4	3,20	,941
VAR00016	15	3	4	3,73	,458
VAR00017	15	2	4	3,60	,632
VAR00018	15	2	4	3,60	,632
VAR00019	15	3	4	3,67	,488
VAR00020	15	1	4	3,53	,834
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.21

Uji descriptive pada penelitian ini nilai yang yang diperoleh yaitu nilai minimum kelas 5 A 2,1,3,2,2,3,2,2,3,3,3,2,2,2,1,3,2,2,3,1 dan nilai maximum memiliki nilai yang sama. sedangkan nilai rata-rata yang tertinggi di nomor item 9-11.

5. Uji Normalitas

Tabel 4.8

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
orang tua	,157	15	,200*	,937	15	,342
peserta didik	,191	15	,146	,906	15	,116

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

kaidah pengujian:

- 1) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 melalui uji *Shapiro-wilk* pada table *tes of normality* di atas diperoleh nilai untuk

pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 Banoa = 0,342 dan 0,116 ini lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

6. Uji Hipotesis

Tabel 4.9

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,253	3,78815

a. Predictors: (Constant), orang tua X

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi $R = 0,553$, R square adalah 0,306 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) $< 0,253$. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik lebih kecil pengaruh 55,3% yang memandang bahwa pengaruh berkategori cukup.

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,757	8,395		1,401	,185
	orang tua X	,619	,258	,553	2,396	,032

a. Dependent Variable: peserta didik Y

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai nilai X (variabel orang tua) sebesar 6,19.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana:

Berdasarkan bentuk data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga itu terdapat data disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai t_{hitung} sebesar $2,396 > 1,76131 t_{tabel}$ sebesar sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi orang tua (variabel X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik (variabel Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program *Software* SPSS 21,

bahwa terdapat pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik, dibuktikan dengan hasil olah data penelitian, dimana untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan hasil dari beberapa tabel sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada tabel *uji Validitas Item-Total Statistik*, penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan cara melakukan perbandingan dengan nilai *corrected Item-Total Correlation* setiap Item jadi untuk di atas untuk Item 1 sampai item 6 nilai ini lebih besar dari pada nilai R table yaitu 0,514, maka dinyatakan data ini valid, untuk selanjutnya untuk item 7 tidak dinyatakan valid karena nilai R table lebih besar dari nilai *Corrected Item-Total correlation*, sedangkan untuk item 8 nilai ini lebih besar dari pada nilai R table yaitu 0,514, maka dinyatakan data ini valid, untuk kesimpulan keseluruhannya dari item 1 sampai 20 yang dinyatakan tidak valid ada 6 item.
- b. Pada tabel *uji Realibilitas Statistics* penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai *cronbach alpa* $0,910 > 0,05$.
- c. Pada tabel *Deskriptive Statistic* data masing-masing variabel yaitu nilai minimum variabel X 3, nilai maximum 4, nilai rata-rata (*mean*) 3,93.

- d. Pada tabel *uji normalitas Tests of Normality* penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai sig variabel X=0,342 < 0.05 dan nilai sig variabel Y = 0,116 < 0.05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.
- e. Pada tabel *uji Model Summary* penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai koefisien determinasi R= 0,553, R square adalah 0,306 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) < 0,253. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik lebih kecil pengaruh 55,3%. Sedangkan *Coeffisients* diperoleh hasil Nilai t_{hitung} sebesar 2,396 > dari t_{tabel} 1,76131, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat Pengaruh kemonikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 banoa.
- f. Untuk besar pengaruhnya antara variabel pembelajaran daring terhadap hasil Pengaruh kemonikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 banoa. Dapat dilihat pada tabel *model sumarry* dengan melihat R Square= 55,3% kategori tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Uji realibilitas statistik penelitian ini menunjukkan nilai cronbach alpa $0,910 > 0,05$. Adapun pada tabel *model summary* nilai koefisien determinasi $R = 0,553$, R square adalah $0,306$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) $< 0,253$. Sehingga pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik lebih kecil pengaruh $55,3\%$ yang memandangkan bahwa pengaruh berkategori cukup. Dapat dilihat pada tabel model sumarry dengan melihat R Square= $55,3\%$ kategori tinggi. Sedangkan Coeffisients diperoleh hasil Nilai thitung sebesar $2,396 >$ dari ttabel $1,76131$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kemunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 banoa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran untuk mengola materi secara kreatif dan inovatif sehingga lebih maksimal dan membuat peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, A. (2008). *Trik-trik analisis statistik dengan SPSS 15 (I)*. PT. Elex media komputindo.
- C, A., & Rosalyn, R. (2020). *Komunikasi pendidikan dosen dan budaya kampus (I)*. Lekeisha.
- Darmaadi, D. (2017). *Pengembangan model metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa (I)*. cv budi utama.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (I)*. Kencana prenada media group.
- Hardisman, H. (2020). *Mudah, praktis, gratis dan legal (I)*. Guepedia.
- Hasbulla, H. (2013). Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika. *Educatio, VIII*, 1–15.
- Hefni, H. (2015). *Kemunikasi islam (II)*. kencana.
- Hendryadi, S. &. (2015). *Metode riset kuantitatif (I)*. Kencana.
- Hermawan, I. (2019). *Metologi penelitian pendidikan (I)*. Hidayatul quran kuningan.
- Junaidi, J. (2013). Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sma negeri 4 Samarinda seberang. *Ilmu Komunikasi, I*, 442–455.
- Kadariah, K. (2019). Ekonomi dan Pendidikan. *Peranan Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dengan Anak*

Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Di Kelas VI Pada SD Negri BTN Pemda Kota Makassar, 2, 37.

- Mufarrikoh, Z. (2012). *Statistika pendidikan (I)*. CV. Jakad media Publishing.
- Nofrion, N. (2016). *Komunikasi pendidikan penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran (I)*. kencana.
- Nurhayati, R. (2022). *Penerapan metode aktive learnin dalam meningkatkan aktifitas belajar pada peserta didik. 14, 15.*
- Purba, E. (2021). *Metodologi penelitian ekonomi (I)*. yayasan kita menulis.
- Rahman, M. Z. (2015). Pengaruh kemunikasi orang tua dan motivasi belajar siswa prestasi belajar IPS (siswa kelas VII SMP negeri 2 Sakra barat kabupaten lombok timur NTB). *Paedagoria, 11, 61.*
- Rahmat, P. S . (2018). *psikologi pendidikan (I)*. PT bumi aksara.
- Roudhonah, R. (2019). *Ilmu kemunikasi (I)*. Rajawali.
- Santika, M. (2019). peningkatan efektifitas berkomunikasi dan hasil belajar siswa kelas IV sd pada pembelajaran ipa melalui model open ended. *Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar, VII, 30.*
- Sari, F. F.(2018). Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran role playing. *Ekonomi Dan Pendidikan, 34, I.*
- Sinaga, E. U. (2021). Hubungan intensitas komunikasi orang

tua dan anak terhadap hasil belajar siswa. *Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan, III*, 80.

- Siregar, S. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif (I)*. Kencana.
- Siregar, S. (2021). *Statistika terapan untuk perguruan tinggi (I)*. kencana.
- Sopandi, D. (2021). *Perkembangan peserta didik (I)*. cv budi utama.
- Soyomukti, N. (2012). *pengantar ilmu komunikasi (II)*. Ar-Ruzz media.
- Sugiyono, S. (2015). *Metodologi penelitatan kuantitatif, Kualitstif dan R&D (XXII)*. Alfabeta cv.
- Sukardi, S. (2003). *metodologi penelitian pendidikan (I)*. PT. Bumi Aksara.
- Sukmawati, S. (2021). *Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar*. 2, 31.
- Suprastowo, P. (2020). *Faktor-faktor determinan hasil belajar (I)*. Pusat penelitian kebijakan, badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Suyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *dasar metodologi penelitian (I)*. Literasai media publishing.
- Tandyonomanu, M. D. (2021). *Komunikasi pendidikan (I)*. lakaesha.
- Zuhri, S. (2009). Komunikasi orang tua kandung terhadap anak remaja yang mengalami despresi. *Komunikasi, I*, 30.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator
Komunikasi Orang Tua dengan Anak	Memiliki tekad untuk membuka diri kepada orangtua.
	Membantu dan ikut menyelesaikan masalah baik dalam masalah belajar maupun sosial.
	Memberikan dukungan kepada anak agar tercipta suasana yang nyaman dan tenang dalam belajar.
	Memberikan penghargaan maupun hukuman kepada anak.
	Menghargai dan memberi rasa hormat pada perbedaan pendapat dan keyakinan antar orang tua dengan anak.

Lampiran II
LEMBAR ANGKET

**Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap
 Hasil Belajar Peserta Didik
 Kelas 5 SDN 108 Banoa**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 No Absen :
 Nama Sekolah :

B. PETUNJUK PENGANTAR

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua dan anak.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun.
3. Isi angket dengan benar sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali angket sebelum dikumpul.

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang disediakan.
 - a. Sangat sering : SS
 - b. Sering : S
 - c. Kadang – kadang : KK
 - d. Tidak pernah : TP

Keterangan :

Jika membatalkan jawaban, coretlah jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih.

Selamat Mengerjakan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Saya suka melakukan kegiatan bersama keluarga saya dirumah.				
2	Orang tua saya memberi waktu luang untuk berbicara dengan saya.				
3	Saya sering diajak berkomunikasi dengan orang tua saya baik akademik maupun non akademik.				
4	Ketika nilai ulangan saya bagus, saya diberikan hadiah.				
5	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka membantu memberikam solusi.				
6	Orang tua saya mengajarkan mengenai hal yang boleh dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan.				
7	Saya diberi semangat ketika saya				

	mendapat nilai yang kurang bagus.				
8	Saya diberi hukuman ketika nilai saya jelek.				
9	Orang tua saya marah ketika saya tidak mengerjakan PR ataupun belajar.				
10	Saya ditegur orang tua untuk belajar ketika bermain.				

Lampiran III
LEMBAR ANGKET

**Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap
Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas 5 SDN 108 Banoa**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Orang Tua :
Nama Siswa :
Alamat :

B. PETUNJUK PENGANTAR

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua dan anak.
2. Isi angket dengan benar sesuai keadaan.
3. Periksa kembali angket sebelum dikumpul.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (\surd) pada pilihan jawaban yang disediakan.

- a. Sangat sering : SS
- b. Sering : S
- c. Kadang – kadang : KK
- d. Tidak pernah : TP

Keterangan :

Jika membatalkan jawaban, coretlah jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih

Selamat Mengerjakan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Mengajak anak untuk melakukan kegiatan bersama-sama dirumah.				
2	Menyediakan waktu khusus untuk memberikan waktu luang untuk berbicara dengan anak				
3	Orang tua mengajak anak untuk berkomunikasi.				
4	Orang tua sering memberikan pujian dan kasih sayang-sayang kepada anak.				
5	Memberikan solusi kepada masalah anak yang sedang dihadapi.				
6	Orang tua memberikan teguran atau nasehat ketika anak berkata kurang sopan				

	terhadap siapa saja.				
7	Orang tua memberikan semangat kepada anak untuk mendapat nilai yang lebih bagus.				
8	Orang tua menanyakan segala permasalahan yang sedang dihadapi anak.				
9	Orang tua merespon dan menanggapi dengan baik jika anak menceritakan permasalahan yang dihadapi.				
10	Orang tua memberi teguran atau nasehat ketika anak malas belajar.				

Lampiran IV

DAFTAR NILAI SEMESTER TAHUN AJARAN 2021-2022 KELAS V SEMESTER GENAP

No	Nama Siswa	Bidang Studi										Jumlah
		PAI	PKN	B.INDO	MM	IPA	IPS	PJOK	SBDP	B.D	BTA	
1	Sahra	82	82	80	81	81	80	83	84	81	84	818
2	Nisa	72	72	70	69	70	67	73	73	70	73	709
3	Fitriani	75	78	78	78	80	75	77	77	75	78	771
4	Rani	71	71	70	70	69	67	73	73	70	73	707
5	Nabila	75	75	78	78	79	78	79	77	75	73	767
6	Haerul Nissa	70	71	70	75	70	67	72	72	70	72	709
7	Fiqri	73	78	70	74	77	69	76	78	73	75	743
8	Ansar	73	75	70	74	69	76	74	75	72	73	731
9	Rahmatullah	72	73	69	77	74	78	78	75	75	76	747
10	Muhammad Aqimi	81	82	76	81	77	79	83	79	78	76	765
11	Jusman	75	78	78	78	80	75	76	77	75	78	770
12	Salsa	81	82	80	80	81	80	83	84	81	84	816
13	Musta Ihram	80	82	76	81	77	79	83	79	77	76	763
14	Muhammad Yahya	71	75	70	74	69	76	74	75	72	73	729
15	Airin Wirginan	70	70	70	73	70	67	72	72	70	71	705

Lampiran V Dokumentasi







Dokumentasi Orang Tua



Lampiran VI

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 986/D/ILSAUT/BU/P/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Mengundang
 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan

Mengundang
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di serahkan kepadanya.

Mengundang
 a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6732 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor 216/13 AU/D/KP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 f. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PE/D/0/B/2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Mengumumkan
 Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022

MEMUTUSKAN

Mempertahankan
 Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Mengangkat
 Mengangkat dan menetapkan saudara

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amir Hamzah, M.Ag	Nurul Islamiah, S.Pd I., M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa

Nama **MUTMAINNAH**
 NIM 180104010
 Prodi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi Efektivitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN 108 Banoa

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Islam, Progresif dan Kompetitif

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No 20 Kab. Sinjai, TptI ar 08329889166, Kode Pos 92612
Email: ika@iaim-sinjai.ac.id Website: www.iaim-sinjai.ac.id

TEBAKRITDI/ASI/INSTITUSI/BAK/PE/SAK/NO/MOR/ DUS/SAK/BAK/PE/SAK/PE/PAH/2828

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketiga

: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 08 November 2021 M
: 03 Rabiul Akhir 1442 H


DEKAN
S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

Lampiran VII



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP. 08529999146, KODE POS 92612

Email: filislain@gmail.com

Website: <http://www.islamsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

Nomor : 289.D1 /III.3. AU/F/2022

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Negeri 108 Banoa
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mutmainnah

NIM : 180104010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN 108 Banoa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SD Negeri 108 Banoa**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif

Lampiran VIII


PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 108 BANOA
Jl. Poros Desa Sukamaju No. 68 Kab. Sinjai, e-mail: 40304477.sinjaikab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : HJ. SITTI ASMAH, S.Pd.
NIP : 19631231 198803 2 072
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : MUTMAINNAH
TTL : Sinjai, 05 , September 2000
NIM : 180104010
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 108 Banoa Tahun Pelajaran 2021/2022, mulai tanggal 07 Juni 2022 sampai selesai dengan judul "Pengaruh komunikasi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 Banoa".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banoa, Juli 2022
Kepala Sekolah

HJ. SITTI ASMAH, S.Pd
NIP.19631231 198803 2 072

Lampiran IX

BIODATA PENULIS

Nama : Mutmainnah
Nim : 180104010
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 05 September 2000
Alamat : Dusun Attirongge, Desa kalobba

Pengalaman organisasi;

1. Pengurus SENIOR (Seni dan Olahraga) IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2019-2020.
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2019-2020.

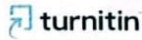
Riwayat pendidikan;

3. TK : TK Pertiwi Bulu Datu
4. SD : SDN 169 Toribi
5. SMP : UPTD SMPN 20 Sinjai
6. SMA : UPT SMAN 9 Sinjai

Handphone : 085340152194
Email : innainnah55@gmail.com

Nama orang tua ;

Ayah : Jamaluddin
Ibu : Nismawati



Similarity Report ID: 943996144136867

PAPER NAME
180104014



AUTHOR
Mutmainnah

WORD COUNT
10227 Words

CHARACTER COUNT
59023 Characters

PAGE COUNT
61 Pages

FILE SIZE
1.7MB

SUBMISSION DATE
Sep 30, 2023 5:02 PM GMT+7

REPORT DATE
Sep 30, 2023 5:03 PM GMT+7

● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database
- Excluded from Similarity Report
- Internet database
- Submitted Works database



Summary